



Edukasi Dasar Investasi Bagi Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Basic Investment Education For Vocational High School Students

Adelina Suryati^{1*}, Renanda Renanda², Rani Sukma Ayu³, Anggita Inah Safitri⁴,
Sarah Khairunnisa⁵, Syafrizal Syafrizal⁶,
Suparjono Suparjono⁷, Dimas Novianto⁸, Bazatulo Laia⁹

¹⁻⁹Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

adelina.pancasakti@gmail.com^{1*}, renandananda1@gmail.com², ranisukmaayu3@gmail.com³,
anggitaais12@gmail.com⁴, sarahkhairunnisa0112@gmail.com⁵, syaf339@gmail.com⁶,
suparjono.rm@gmail.com⁷, dimasnovianto78@gmail.com⁸, bazatulolaia60@gmail.com⁹.

Korespondensi Penulis: adelina.pancasakti@gmail.com*

Article History:

Received: Desember 17,2024;

Revised: Desember,31,2024;

Accepted: Januari 14,2025;

Online Available: Januari,16,2024;

Keywords: Financial literacy,
Investment, Seminar, Vocational
students, Panca Sakti Bekasi
University

Abstract. *The financial literacy level in Indonesia, particularly among vocational high school (SMK) students, remains low. Limited understanding of investments and the high risk of falling victim to fraudulent schemes are major concerns. This financial literacy seminar aimed to provide basic knowledge about investments, their types, steps to start investing, and characteristics of fraudulent investments. The seminar was conducted at an SMK in Bekasi using an interactive lecture method and was attended by 45 students. The seminar began with material presentation, followed by a Q&A session and an interactive quiz. The results showed that most participants understood the material and were able to distinguish between low-risk and high-risk investments. Approximately half of the participants actively engaged in discussions, indicating increased awareness of the importance of financial literacy. Participants responded positively to the seminar and expressed interest in similar programs with different themes in the future. In conclusion, this seminar effectively improved the financial literacy of SMK students and made a positive contribution to building a financially aware younger generation.*

Abstrak

Tingkat literasi keuangan di Indonesia, khususnya di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih rendah. Rendahnya pemahaman tentang investasi dan tingginya risiko terjebak investasi bodong menjadi perhatian utama. Seminar literasi keuangan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang investasi, jenis-jenisnya, langkah memulai investasi, dan ciri-ciri investasi bodong. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu SMK di Bekasi dengan metode ceramah interaktif yang diikuti oleh 45 siswa. Seminar diawali dengan penyampaian materi, dilanjutkan sesi tanya jawab, dan kuis interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami materi yang disampaikan dan mampu membedakan investasi dengan risiko rendah dan tinggi. Sekitar setengah dari peserta terlibat aktif dalam diskusi, menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya literasi keuangan. Peserta seminar memberikan respons positif terhadap kegiatan ini dan berharap adanya program lanjutan dengan tema lain. Kesimpulannya, seminar ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMK dan memberikan kontribusi positif dalam membangun generasi muda yang lebih sadar finansial.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Investasi, Seminar, Siswa SMK, Universitas Panca Sakti Bekasi

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang saat ini, sangat penting bagi setiap orang untuk memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa populasi Indonesia memiliki tingkat literasi yang sangat rendah, terutama di kalangan pelajar. Banyak generasi muda tidak memahami apa itu investasi, apakah itu penting untuk masa depan, apa saja jenis investasi, dan bagaimana mengenali investasi bodong yang semakin marak di masyarakat. Ini pasti menjadi perhatian dan catatan karena generasi muda inilah yang akan menghadapi masalah keuangan di masa depan.

Meskipun siswa SMK sangat diharapkan dan siap untuk terjun ke dunia kerja, namun tidak menjamin bahwa mereka memahami keuangan dengan baik. Banyak dari mereka tidak menyadari pentingnya melakukan investasi untuk memiliki persiapan finansial yang baik dalam jangka panjang. Bahkan dengan media sosial yang tidak terbatas saat ini, siswa-siswi ini lebih rentan terhadap penipuan investasi bodong yang marak terjadi karena mereka tidak tahu apa itu investasi atau keuangan.

Upaya nyata berupa edukasi tentang literasi keuangan yang sistematis dan relevan diperlukan untuk mencegah terjebak dalam investasi bodong dan mempersiapkan mereka untuk memiliki keuangan yang baik. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang investasi, jenis investasi, dan mengapa investasi penting untuk masa depan. Ini juga membantu Anda memahami karakteristik investasi bodong. Kegiatan ini tidak hanya menawarkan solusi praktis untuk masalah yang marak dihadapi oleh generasi muda, tetapi juga membantu meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan, terutama bagi siswa SMK.

Literasi keuangan, menurut OECD (2018), adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencapai kesejahteraan finansial individu. Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014) mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang rendah sering kali berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan yang buruk, termasuk ketidakmampuan untuk mengenali investasi bodong. Masalah ini semakin diperburuk oleh kurangnya akses informasi yang mudah dipahami oleh generasi muda. Kajian lain oleh Tisdell (2020) menekankan bahwa edukasi keuangan berbasis sekolah dapat memberikan dampak positif dalam membentuk kebiasaan finansial yang baik sejak dini.

Program ini juga merujuk pada teori Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa perubahan perilaku seseorang, termasuk dalam pengelolaan keuangan, dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, seminar literasi

keuangan bertujuan untuk membentuk sikap positif siswa terhadap investasi, meningkatkan persepsi mereka tentang norma keuangan yang baik, dan memperkuat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan finansial yang bijak.

Siswa SMK berada dalam fase transisi antara pendidikan formal dan dunia kerja. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), sebagian besar siswa SMK berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Mereka cenderung memiliki pola pikir pragmatis dan lebih fokus pada kebutuhan jangka pendek, sering kali mengabaikan perencanaan keuangan jangka panjang seperti investasi.

Melalui seminar ini, diharapkan siswa SMK dapat memahami lebih baik tentang pentingnya investasi untuk masa depan, mengenali jenis-jenis investasi yang aman, dan menghindari jebakan investasi bodong. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya literasi keuangan sebagai persiapan memasuki dunia kerja.

2. METODE

Seminar dimulai dengan penyampaian materi secara terstruktur, mencakup konsep dasar investasi hingga tips mengenali investasi bodong. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab, yang disusul dengan kuis interaktif. Dalam kuis ini, siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong siswa untuk lebih terlibat.

Perumusan Masalah

Rendahnya literasi keuangan di kalangan siswa SMK menimbulkan beberapa pertanyaan utama yang menjadi fokus kegiatan ini. Pertama, bagaimana pemahaman siswa SMK tentang keuangan, terutama investasi? Kedua, bagaimana siswa dapat belajar tentang investasi dengan cara yang mudah dipahami? Ketiga, bagaimana cara meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya investasi untuk masa depan? Keempat, bagaimana memberikan edukasi kepada siswa agar terhindar dari investasi bodong? Dan kelima, sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait investasi, bagi siswa SMK?

Tujuan Program

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, meningkatkan literasi keuangan siswa SMK, khususnya mengenai pentingnya investasi. Kedua, memberikan edukasi dasar tentang jenis-jenis investasi beserta kelebihan dan kekurangannya. Ketiga, membekali siswa

dengan pengetahuan tentang cara memulai investasi secara sederhana. Dan terakhir, membantu siswa mengenali ciri-ciri investasi bodong agar terhindar dari risiko kerugian. Untuk mengenali ciri-ciri investasi bodong.

Luaran Yang Diharapkan

Seminar literasi keuangan ini diharapkan menghasilkan beberapa dampak signifikan bagi siswa SMK. Pertama, meningkatkan pemahaman siswa mengenai investasi, jenis-jenisnya, serta risiko yang menyertainya. Kedua, membangun kesadaran siswa akan pentingnya investasi untuk mendukung masa depan mereka. Ketiga, mendorong terciptanya pola pikir kritis di kalangan siswa terkait pengelolaan keuangan. Keempat, membantu siswa mengenali ciri-ciri investasi bodong sehingga mereka dapat menghindari potensi kerugian. Terakhir, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mendukung program literasi keuangan nasional yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi terkait, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan tangguh secara finansial.

3. HASIL

Tahapan kegiatan dimulai dengan perencanaan yang melibatkan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal seminar, persiapan logistik, dan perlengkapan yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, materi edukasi disusun secara terperinci, mencakup konsep dasar investasi, jenis-jenis investasi, langkah memulai investasi, serta cara mengenali investasi bodong.

Pada pelaksanaannya, seminar dilakukan dengan metode ceramah interaktif menggunakan media presentasi. Materi yang disampaikan yaitu pengenalan investasi, pentingnya investasi untuk masa depan, jenis-jenis investasi, langkah awal memulai investasi, dan ciri-ciri investasi bodong.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Pembawa Acara (MC) yang dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan panitia penyelenggara, diikuti oleh sambutan dari perwakilan sekolah tempat seminar dilaksanakan.



Gambar 1. Materi Mengenai Saham



Gambar 2. Materi mengenai Investasi Bodong



Gambar 3. Sambutan MC



Gambar 4. Sambutan Perwakilan Panitia



Gambar 5. Sambutan Perwakilan Sekolah

Selanjutnya adalah sesi penyampaian materi. Dalam sesi penyampaian materi, narasumber memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek literasi keuangan, khususnya terkait investasi. Materi diawali dengan pengenalan investasi, menjelaskan apa itu investasi, tujuan investasi, dan pentingnya bagi generasi muda untuk memahami konsep ini sejak dini. Selanjutnya, narasumber membahas manfaat investasi untuk masa depan, menyoroti bagaimana investasi dapat membantu membangun kestabilan keuangan jangka panjang, seperti untuk pendidikan, karier, atau rencana pensiun.

Sesi ini mencakup pembahasan tentang jenis-jenis investasi, yaitu reksadana, properti, emas, saham, deposito, dan obligasi. Setiap jenis investasi dijelaskan dari segi kelebihan, kekurangan, serta tingkat risikonya, sehingga siswa dapat memahami karakteristik masing-masing instrumen. Narasumber juga memberikan panduan praktis tentang langkah memulai investasi, termasuk cara menentukan tujuan keuangan, memilih instrumen investasi yang sesuai, dan memahami proses pembukaan rekening investasi.

Selain itu, siswa diberi edukasi tentang ciri-ciri investasi bodong, seperti penawaran dengan imbal hasil tidak wajar, kurangnya transparansi informasi, dan tidak terdaftarnya perusahaan penyedia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Semua materi disampaikan menggunakan media presentasi yang menarik dan dilengkapi contoh kasus sederhana untuk memudahkan pemahaman. Sesi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam mengambil keputusan keuangan.



Gambar 6. Sesi Penyampaian Materi oleh Narasumber 1



Gambar 7. Sesi Penyampaian Materi oleh Narasumber 2



Gambar 8. Suasana Peserta Seminar Saat Sesi Penyampaian Materi

Setelah sesi penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dalam sesi tanya jawab. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi kuis interaktif yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Kuis ini dilakukan secara sederhana dengan hadiah kecil untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.



Gambar 9. Sesi Tanya Jawab



Gambar 10. Pemenang Kuis



Gambar 11. Pemberian Plakat



Gambar 12. Sesi Foto Bersama

Kegiatan diakhiri dengan pemberian plakat kepada pihak sekolah sebagai bentuk kenang-kenangan dan apresiasi atas dukungan dalam pelaksanaan seminar. Setelah itu, seluruh peserta seminar, panitia, dan narasumber mengikuti sesi foto bersama sebagai dokumentasi penutup acara.

Setelah serangkaian acara telah berjalan dengan baik, selanjutnya adalah tahap evaluasi dan pelaporan. Tahap ini dilakukan dengan mengevaluasi hasil kuis sebagai indikator pemahaman peserta. Selanjutnya, laporan kegiatan disusun secara menyeluruh, mencakup hasil evaluasi dan dokumentasi, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuis untuk mengukur pemahaman siswa, observasi selama seminar untuk mengamati antusiasme dan partisipasi siswa, serta dokumentasi berupa pencatatan kegiatan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis.

Partisipasi siswa dalam seminar literasi keuangan bervariasi. Dari 45 siswa yang hadir, hanya sekitar 40%, atau 18 siswa, yang aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat; tingkat partisipasi ini lebih rendah dari rata-rata partisipasi seminar sejenis, yang berkisar antara 60 dan 70 persen. Setiap siswa sangat terlibat dalam kuis interaktif. Namun, keterlibatan langsung tetap terbatas karena mekanisme angkat tangan hanya memberikan kesempatan kepada empat siswa tercepat untuk menjawab.

Tingkat partisipasi aktif sebesar 40% dalam sesi tanya jawab menunjukkan adanya tantangan dalam melibatkan seluruh siswa secara optimal. Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi rendahnya partisipasi ini adalah kurangnya rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan umum dan kecenderungan pola pikir pasif, di mana mereka lebih memilih mendengarkan daripada aktif terlibat. Selain itu, mekanisme kuis interaktif berbasis angkat tangan hanya memberikan peluang kepada beberapa siswa, sehingga banyak peserta lain yang tidak berpartisipasi secara langsung.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan diversifikasi metode yang lebih inklusif. Salah satu solusi adalah menggunakan format diskusi kelompok kecil, yang dapat mendorong siswa yang cenderung pasif untuk lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, memanfaatkan teknologi seperti kuis digital atau polling interaktif dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan semua siswa secara serentak. Dengan memperluas metode evaluasi dan interaksi, seperti kuis tertulis atau pengacakan nama peserta, kegiatan mendatang dapat lebih merata dalam melibatkan seluruh siswa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas seminar dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat maksimal dari materi yang disampaikan.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, seminar literasi keuangan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta mampu memahami materi yang disampaikan, termasuk perbedaan antara investasi dengan risiko rendah dan risiko tinggi. Suasannya juga sangat kondusif, dan para peserta terlihat sangat antusias dalam sesi tanya jawab. Mereka juga menyatakan bahwa mereka senang dengan bagaimana seminar berjalan dan ingin mengetahui lebih banyak tentangnya.

Seminar ini juga menjadi sarana komunikasi yang efektif antara Universitas Panca Sakti Bekasi dan masyarakat, sekaligus sebagai implementasi dari tanggung jawab sosial melalui Tri Darma Perguruan Tinggi. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa depan, disarankan untuk mengembangkan metode pelaksanaan yang lebih interaktif dan melibatkan peserta secara merata. Selain itu, tema-tema lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat dieksplorasi untuk menjaga relevansi dan meningkatkan dampak positif dari program ini. Dengan demikian, seminar literasi keuangan dapat terus menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran keuangan di masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Merah Putih Bekasi yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan seminar literasi keuangan di sekolah mereka. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, sehingga seminar dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat.

Penghargaan yang tinggi juga kami berikan kepada Universitas Panca Sakti Bekasi yang mendukung penuh kegiatan ini sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi,

khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada tim penyelenggara seminar atas kerja kerasnya dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ini, mulai dari penyusunan materi, pelaksanaan seminar, hingga evaluasi dan pelaporan.

Kami juga ingin mengapresiasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas inisiatif dan program literasi keuangan nasional yang menjadi inspirasi bagi pelaksanaan seminar ini. Harapan kami, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang berkontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Darsiti, D., Ramdan, I. S., Syafitri, N., Lestari, W. A., Suryaman, W. J., & Alamsyah, S. K. (2024). Analisis kelayakan bisnis untuk pengembangan pemasaran kacang sangrai Ewooww yang luas. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 113-125.
- Endang, I. (2023). Penerapan pemasaran digital melalui toko online pada UMKM di Kelurahan Tanjungsari. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 106-117.
- Hanif, A., & Iryanti, E. (2023). Penguatan merek dan visualisasi produk berbasis digital pada UMKM “Doyan Jajan” Desa Laweyan, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 84-97.
- Ilimi, S. N., Hadi, A. H. N. S., Muzakki, F. D. P., Khabibah, M., Fajari, M. S., Sugiharto, V. D. D., & Arum, D. P. (2023). Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap digitalisasi marketing di Kelurahan Tanggung Kota Blitar. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 76-83.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Data Pendidikan Kejuruan Indonesia 2023*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Misnawati, M., Christy, N. A., Isman, I., Anwarsani, A., Nopy, Y., & Salwa, N. (2024). Strategi sukses untuk bisnis pengetikan dan fotokopi di era digital. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 302-314.
- OECD. (2018). *G20/OECD INFE report on adult financial literacy in G20 countries*. Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Retrieved from <http://www.oecd.org/>

- Pangestu, A. I. A., Zabaryl, F. M., Laksono, D. A., Safitri, D. N., Amalia, J., Mustika, A. M., ... & Najmudin, N. (2023). Implementasi pemanfaatan media sosial dalam pengembangan desa wisata Menari Tambaknegara. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 09-18.
- Putri, L. A., & Rahmi, U. (2024). Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat belajar PAI pada generasi milenial. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 27-31.
- Qisthiano, M. R., & Pramana, D. (2023). Menggapai keunggulan promosi di era digital: Kolaborasi Canva untuk peningkatan ekonomi lokal. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 243-249.
- Rahayu, E., Yuliamir, H., & Wenefrida, A. A. (2023). Pelatihan SDM dalam peningkatan perekonomian Dusun Ngaduman. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 30-33.
- Sudipa, I. G. I., Widiartha, K. K., Wiguna, I. K. A. G., Wijaya, B. K., Gustiadi, G., & Fauzi, A. S. (2023). Pelatihan sistem informasi pengelolaan layanan dan manajemen pelanggan untuk optimalisasi layanan pada era digital. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 216-223.
- Tisdell, C. A. (2020). Financial literacy education in schools: A review of current practices and future opportunities. *Financial Education Review*, 17(2), 51-68.